

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2012). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB)

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan

mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Lokasi studi kasus diambil di RSIA Puri Bunda Denpasar. Studi kasus dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2024.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan

oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu

hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Penyajian Data Menurut Rijali (2018), penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Setelah penulis memilih data sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Notoatmojo, 2013).